

# KISAH BANGUK–LATIHAN

## LATIHAN 1

Isilah teks berikut.

Namaku Banguk, aku \_\_\_\_\_ suku Dayak Ot Danu yang tinggal di desa Tumbangkorik di \_\_\_\_\_ Kalimantan Tengah. Ini sungai Korik yang mengalir \_\_\_\_\_ kami. Di sungai yang tenang dan dingin ini, setiap \_\_\_\_\_ kami mandi bersama, berenang, atau pesta \_\_\_\_\_ air.

### **Keluarga Banguk**

Berburu di \_\_\_\_\_ adalah kegemaran ayahku. “Laki-laki sejati adalah seorang pemburu.” begitu yang sering ia \_\_\_\_\_. Ibuku lebih suka \_\_\_\_\_ dan bekerja. Baginya selalu ada saja pekerjaan di rumah ini, dan semuanya sering ia \_\_\_\_\_ hingga larut malam.

Kakakku untuk sementara \_\_\_\_\_ di sini. Bayinya gemuk dan lucu sekali. Aku sering mengasuh atau menemaninya. Kadang ia aku \_\_\_\_\_ mandi ke sungai. Ini Bagong, kakakku. Sekarang ia kelas empat, \_\_\_\_\_ pendiam dan pemalu sekali. Sekarang aku kelas tiga. Sampai sekarang aku belum \_\_\_\_\_ cita-cita. Aku belum bisa membayangkan, besok aku mau jadi apa.

### **Pak Guru**

Ini satu-satunya sekolah dasar yang ada di desa kami. Dan bapak Helwirunting adalah kepala sekolah kami, juga satu-satunya guru yang kami \_\_\_\_\_. Pak Helwi terpaksa mengajar sendirian dari murid \_\_\_\_\_ satu sampai kelas enam. Sekolah kami hanya memiliki tiga ruangan, dan setiap \_\_\_\_\_ dibagi untuk dua kelas. Jumlah muridnya empat puluh orang. Pak Helwi merasa repot dan kewalahan \_\_\_\_\_ kami.

Kadang pak Helwi datang sendirian ke sekolah \_\_\_\_\_ ada murid-muridnya. Jika kami sedang membuka ladang baru, kami bisa \_\_\_\_\_ sekolah selama berminggu-minggu. Tentu pak guru \_\_\_\_\_ sedih, tapi beliau tidak dapat \_\_\_\_\_ apa-apa.

## LATIHAN 2

Banguk's narrative contains a large amount of verbs in passive voice. Because the story is narrated in the first person, passive type 1 (the di- passive) can often not be used—remember that when the agent is a first or second person pronoun such as *saya, aku, kami, kita* (1st person), or *kamu, Anda, Bapak, Ibu* (2nd person) passive type 2 is required. If the agent is a third person pronoun (*ia, dia, mereka*) both passive type 1 and 2 may be used.

Identify all occurrences of passive forms in the text. The first occurrences of passive forms have been highlighted.

[...] Berburu di hutan adalah kegemaran ayahku. “Laki-laki sejati adalah seorang pemburu.” begitu yang sering **ia katakan**. Ibuku lebih suka diam dan bekerja. Baginya selalu ada saja pekerjaan di rumah ini, dan semuanya sering ia kerjakan hingga larut malam.

Kakakku untuk sementara tinggal di sini. Bayinya gemuk dan lucu sekali. Aku sering mengasuh atau menemaninya. Kadang ia aku bawa mandi ke sungai. Ini Bagong, kakakku. Sekarang ia kelas empat, anaknya pendiam dan pemalu sekali. Sekarang aku kelas tiga. Sampai sekarang aku belum punya cita-cita. Aku belum bisa membayangkan, besok aku mau jadi apa.

Ini satu-satunya sekolah dasar yang ada di desa kami. Dan Bapak Helwirunting adalah kepala sekolah kami, juga satu-satunya guru yang kami miliki. Pak Helwi terpaksa mengajar sendirian dari murid kelas satu sampai kelas enam. Sekolah kami hanya memiliki tiga ruangan, dan setiap ruang dibagi untuk dua kelas. Jumlah muridnya empat puluh orang. Pak Helwi merasa repot dan kewalahan mengajar kami.

Kadang pak Helwi datang sendirian ke sekolah tanpa ada murid-muridnya. Jika kami sedang membuka ladang baru, kami bisa meninggalkan sekolah selama berminggu-minggu. Tentu pak guru merasa sedih, tapi beliau tidak dapat berbuat apa-apa.

## “YANG” WITH PASSIVE

[Acknowledgement: The following is based on a posting by Dr. Timothy Hassall. More grammar exercises by Dr. Hassall can be found at <http://bahasakita.com/author/timbh/>]

Sometimes “yang” is followed by a meN- verb. Examples:

**Ini Sungai Korik yang MENGaliri desa kami.**

This is the Korik River that flows through our village.

**Dia orang yang MEMbantu kita tadi.**

She is the person who helped us earlier.

We said “orang yang MEMbantu”. This is because the “orang” did the action.

And the same is true with “Sungai Korik yang MENGaliri desa kami” because it is the river that runs through the village.<sup>1</sup>

But what if we want to say, for instance, “She is the person **who Ari helped**”? You might be tempted to say it as: \**“Dia orang yang Ari membantu.”*

But Indonesian doesn’t accept this. The problem is: “the person **who Ari helped**” actually means “the person **who was helped by Ari.**” And that is the only way Indonesian allows you to say it. So:

**Dia orang yang dibantu oleh Ari.**

This can seem strange at first, because in English we don’t need to say “the person who was helped by Ari”. We can express it as “the person **who Ari helped**”, instead. But no such structure exists in Indonesian.

Another examples:

**Rumah yang akan dijual oleh Lina itu tua sekali**

The house which Lina will sell is very old.

**NOT:** \**Ini majalah yang saya membaca ...*

Note that the literal translation of the above sentence is “The house that will be sold...”)

When the agent is a first or second person pronoun, we have to use passive type 2.

**Ini majalah yang saya baca.**

This is the magazine which I read.

**NOT:** \**Rumah yang Lina akan menjual ...*

---

<sup>1</sup> Note: a verb equivalent to *mengaliri* does not exist in English as *mengaliri* is transitive whereas ‘to flow’ is a transitive verb. ‘To flow’ in Indonesian is *mengalir*. Instead of *mengaliri desa kami* one could also have used *mengalir di desa kami*.

Again, the literal translation is “This is the magazine which is read by me”, and you cannot say: \**“Ini majalah yang saya membaca.”*

Yang often can be translated as “What”:

**Yang penting bukan uang.**

*What* is important isn't money

**Yang jelas dia bohong.**

*What* is clear is that he lied

In this type of sentence, too, we must take care to use the passive when necessary (that is when the agent is contained in the yang clause). Examples:

**Yang dilihat orang itu....**

What the person saw... (i.e. “What was seen by that person...”)

**Yang harus kita cari...**

What we have to look for... (i.e. “What must be looked for by us....”)

Again, you cannot say \**“Yang orang itu melihat...”* or \**“Yang harus kita mencari”* !

Notes:

To say “What I know (is) ...”, the technically correct way is “Yang saya ketahui...” (i.e. “What is known by me ...”). But many Indonesians, even many educated ones, often just say “Yang saya tahu...” instead.

Note, however, that many Indonesians, even when they use it in daily speech, regard “Yang saya tahu...” as wrong when it is used in formal writing.

To say “What I don't understand (is)...”, Indonesians say “Yang tidak saya MENGerti”. This is correct. It is passive! It means “What is not understood by me...”. *Mengerti* is a unique verb: it keeps its MEN- prefix when it becomes passive. *Mengerti* in “Yang tidak saya MENGerti” is passive type 2. When we use a noun rather than a pronoun, then we have to use passive type 1, and, yes, the passive form of *mengerti* is indeed *dimengerti*! “Yang tidak dimengerti oleh Pak Hassan...” (What is not understood by Hassan.../What Pak Hassan does not understand...).

*[Acknowledgement: Latihan 3-5 below are by Dr. Timothy Hassall published in <http://bahasakita.com/yang-with-passive/>]*

### LATIHAN 3

Use “yang” plus the right verb form (Active or Passive)

1. Anak yang kita lihat itu lucu sekali ya? [who we saw”]
2. Ini baju \_\_\_\_\_ [that Nani washed]
3. Dia mencari buku \_\_\_\_\_ [that you borrowed]
4. Orang \_\_\_\_\_ itu sudah pergi. [who took your money]
5. Apa \_\_\_\_\_? [do you usually eat]
6. Apa dia guru \_\_\_\_\_? [who teaches in that SD]
7. Sepatu \_\_\_\_\_ di Italia itu sudah rusak. [that she bought]
8. Barang-barang \_\_\_\_\_ tidak boleh dipakai. [that haven’t been paid for]

### LATIHAN 4

Say it with “yang”. Use Active or Passive as appropriate.

1. This is the dress I wear when there’s a party.  
*Ini rok YANG saya pakai kalau ada pesta* \_\_\_\_\_ .
2. The letter Putu sent yesterday still hasn’t arrived.  
\_\_\_\_\_
3. (in a shop) I’d like this cloth that’s already been cut.  
\_\_\_\_\_
4. I want to meet the person who wrote that letter.  
\_\_\_\_\_
5. These are the magazines you asked for yesterday.  
\_\_\_\_\_
6. I think the bag they took was Bu Minah’s.  
\_\_\_\_\_
7. The money Samsul stole yesterday was more than 100,000 rupiah.  
\_\_\_\_\_

8. That girl listening to the radio lives near me.

---

9. The pupil who he hit is in the principal's office now.

---

10. Is this the book you're looking for?

---

11. These are the shoes that you want to try (on), aren't they?

---

12. I phoned the friend who borrowed my bike.

---

13. The food Andita takes to school is cooked by her older sister.

---

## LATIHAN 5

Say it in Indonesian with "yang". Use Passive when necessary

1. Yang jelas \_\_ , kita harus mencari orang lain. [What's clear]
2. Ya, itu benar. \_\_\_\_\_, saya memukul dia. [But what isn't true]
3. \_\_\_\_\_, cuaca yang terlalu panas. [What I hate]
4. \_\_\_\_\_, mereka sudah selamat. [What's important]
5. \_\_\_\_\_ adalah peran Australia. [What I want to ask about]
6. \_\_\_\_\_ adalah buku-buku ini. [What helped us a lot]
7. Membaca itu mudah. \_\_\_\_\_, menulis. [What's difficult]
8. \_\_\_\_\_ adalah bahwa kita satu bangsa. [What we must remember]
9. \_\_\_\_\_ mengapa dia pergi. [What I don't understand]
10. \_\_\_\_\_, sikap dia. [What makes us angry]
11. \_\_\_\_\_, banyak orang yang lapar di sana. [What I know]
12. \_\_\_\_\_ adalah nasib kita sendiri. [What we must think about]
13. \_\_\_\_\_, keterangan saja. [What I'm looking for]

## LATIHAN 6

Translate the words in parentheses deciding whether Passive Type 1 or Passive Type 2 is required:

1. Sekolah kami hanya memiliki tiga ruangan, dan setiap ruang (is divided) untuk dua kelas.
2. Rumah yang akan (sold by) Lina itu tua sekali.
3. Apa yang (she left behind) di kereta api?
4. Dia (I lift up) dari ranjang dalam keadaan tidur.
5. Ini majalah yang saya (read).
6. Filem itu sudah berapa kali (you watched)? Note: Use *ibu* for 'you'.
7. Orang itu (I give) pakaian dan makanan.
8. Jadi anjing itu (I brought) pulang saja.
9. Bahasa Ot Danum yang (is used by) suku Dayak ini tergolong berbahasa Melayik.
10. Nanti (I pick you up) di terminal bus.
11. Surat itu sudah (you delivered) kepada Pak Sulaiman? (Use *kamu*)
12. Suku Dayak Bukit yang juga (is called) Ukit terdapat di pegunungan Meratus.
13. Upi! Sut! Budi! Apa yang (you do) di situ?
14. PR matematik biar nanti (I do) saja. Saya mau main gitar dulu.
15. Rumah yang (he rents out) terletak di bagian selatan kota itu.
16. Buku itu sudah (you read)? Note: use *kau* for 'you'.
17. Kamu (are wanted by) ayah orang itu.
18. (He looked at) wajah Peggy dan Peggy memandangnya pula.
19. Baju Anda ingin (I wear).
20. Kantornya (Mr. Lubis closed).
21. Ikan goreng sedang (Mrs Supardi prepares).
22. Ini kereta api yang setiap hari (he takes).
23. Walaupun sudah (he studied) selama lima tahun, dia belum lancar bahasa Italia.
24. Kau (I beat up) nanti. (Note: 'to beat up' is *menghajar*)

## JAWABAN

### Latihan 3

2. yang dicuci oleh Nani. 3. yang Anda pinjam. 4. yang mengambil uang Anda 5. yang biasanya Anda makan 6. yang mengajar di SD itu 7. yang dia beli 8. yang belum dibayar

### Latihan 4

2. Surat yang dikirim oleh Putu kemarin itu belum juga sampai. 3. Saya mau kain yang sudah dipotong ini. 4. Saya ingin bertemu dengan orang yang menulis surat itu. 5. Ini majalah-majalah yang Anda minta kemarin itu. 6. Saya kira tas yang mereka bawa itu tas Bu Minah. 7. Uang yang dicuri oleh Samsul kemarin itu Rp 100.000 lebih. 8. Gadis yang mendengarkan radio itu tinggal di dekat rumah saya. 9. Murid yang dia pukul itu berada di kantor kepala sekolah sekarang. 10. Apa ini buku yang Anda cari? 11. Inilah sepatu yang mau Anda coba, bukan? 12. Saya menelpon teman yang meminjam sepeda saya itu. 13. Makanan yang dibawa ke sekolah oleh Andita itu dimasak oleh kakaknya.

### Latihan 5

2. Tetapi yang tidak benar 3. Yang saya benci 4. Yang penting 5. Yang mau saya tanyakan 6. Yang sangat membantu kami 7. Yang sukar 8. Yang harus kita ingat 9. Yang tidak saya mengerti 10. Yang membuat kami marah 11. Yang saya ketahui 12. Yang harus kita pikirkan 13. Yang saya cari

### Latihan 6

1. dibagi. 2. dijual. 3. ditinggalkannya. 4. saya angkat/kuangkat. 5. baca. 6. Ibu tonton. 7. saya beri. 8. saya bawa. 9. dipakai (oleh). 10. Anda saya jemput/kau kujemput. 11. kamu sampaikan. 12. dinamakan/disebut. 13. kalian lakukan. 14. saya kerjakan. 15. disewakannya. 16. kaubaca. 17. dicari. 18. Dipandangnya. 19. saya pakai. 20. ditutup Pak Lubis. 21. disiapkan. 22. dinaikinya. 23. dipelajarinya. 24. kuhajar.